

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Nilai *miniquiz* (MQ) mahasiswa pada keempat angkatan yang diteliti tidak dapat digunakan untuk melihat hubungan antara efektivitas peran tutor pengganti dengan hasil belajar mahasiswa dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Ini disebabkan oleh 2 alasan:

1. Persebaran data pada penelitian ini tidak reliabel, sehingga hasil analisis tidak signifikan atau ada kemungkinan bahwa signifikansi data hanya kebetulan.
2. Nilai rerata MQ 2, MQ 3, MQ 4, dan CBT 1 angkatan 2014, MQ 1 dan MQ 4 angkatan 2016, serta MQ 1, MQ 2, CBT 1 dan CBT 2 angkatan 2017 pada mahasiswa dengan tutor pengganti lebih tinggi dibandingkan nilai rerata pada mahasiswa dengan tutor tetap. Ini berarti bahwa peran tutor pengganti dan tutor tetap memiliki efektivitas peran tutor yang sama.

B. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya
 - Melakukan pengukuran data yang sama minimal sebanyak 3 kali.
 - Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah lengkap klasifikasi nilainya.

2. Untuk bagian tutorial Program Studi Pendidikan Dokter

- Evaluasi kehadiran tutor tetap dan kesiapan tutor pengganti dalam menjalankan perannya pada proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Standarisasi pembuatan soal *miniquiz* (MQ), bukan memakai soal *miniquiz* (MQ) yang sama dari tahun ke tahun. Hal ini bertujuan agar *miniquiz* (MQ) dapat digunakan sebagai tolak ukur hasil belajar mahasiswa dalam proses tutorial *Problem Based Learning* (PBL) di Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.